

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji dan menganalisis akad Murabahah dan Rahn di Pegadaia Kospin Jasa Batang dalam perspektif hukum Islam, dan (2) untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kendala – kendala dan solusi-solusinya di dalam akad Murabahah dan Rahn Pegadaian Kospin Jasa Batang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis sosiologis*. Spesifikasi penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yang diharapkan mampu memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan dari bahan-bahan pustaka yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, yang kemudian dianalisa secara *kualitatif*.

Berdasarkan penelitian (1) ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pembiayaan MULIA di Pegadaian Syari'ah Cabang Kospin Jasa Batang dengan akad murabahah dan rahn telah sesuai dengan Hukum Islam dan Pegadaian Syari'ah telah menerapkan kaidah-kaidah Hukum Islam seperti terlihat dalam persyaratan yang sederhana, prosedur mudah, akad secara tertulis, pembiayaan/hutang dengan jaminan barang yang sudah dibeli, tidak dipungut bunga, keuntungan/margin jelas, perjanjian ditentukan oleh kedua belah pihak dan pembiayaan tidak mengandung gharar. (2) Disamping itu masih ada hambatan pembiayaan MULIA dari beberapa faktor : masih ada pendapat hukum dalam masyarakat bahwa pembiayaan MULIA termasuk satu transaksi dengan dua akad yang terlarang; faktor pelaksana, akad tidak sepenuhnya difahami oleh mayoritas nasabah karena dibuat oleh pegawai pegadaian; Faktor sarana yaitu pegadaian syari'ah belum didukung tempat penyimpanan barang jaminan yang memenuhi syarat keamanan; Faktor masyarakat di mana pembiayaan MULIA pada pegadaian syariah kurang disosialisasikan; Faktor budaya kurang disiplin menepati waktu dan budaya konsumeristis bisa memberatkan nasabah dalam membayar angsuran dan denda keterlambatan.

Kata Kunci : Pembiayaan , Murabahah, Rahn.

ABSTRACT

. This study aims to (1) review and analyze Murabahah and Rahn in Pegadaia Kospin Services rods in the perspective of Islamic law , and (2) to assess and analyze the implementation of kendala - problems and solutions, in Murabahah and Rahn Pawn Kospin Jasa Batang ,

The method used in this study is *juridical sociological*. Specifications of this research is *descriptive analysis*, which is expected to give a detailed description, systematic, and thorough on all matters relating to the object to be examined. The data used in this study are primary data and secondary data, data obtained through interviews and literature of materials collected through the study of literature, which is then *analyzed qualitatively*.

The results showed (1) that the implementation of the sale and purchase of precious metals in Islamic Pawnshop Kospin Jasa Batang Branch in accordance with Islamic law pawnshop has been applying the rules of Islamic law: requirements for simple, easy procedure, a written contract, financing / debt with a guarantee that the goods had been purchased, no charge, profits / margins clear, determined by mutual agreement parties, and do not contain gharar financing. (2) Besides that there are still obstacles, among others : the legal factors, there are opinions that the financing MULIA including one with two contract transactions are forbidden, factors executor, the contract is not fully understood by the majority of customers because it is made by the pawnshop employees; factor means, pawnshops are not supported by the existence of sharia storage of goods eligible collateral security; factor of society, in which pawnshops sharia financing MULIA less socialized, cultural factors, lack of discipline to be punctual and culture of consumerism can be burdensome customers to pay in installments and penalties.

Keyword : financing, Murabaha, Rahn.